

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perkemahan pramuka terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap alam. Strategi pembina pramuka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan perkemahan berfokus pada pembentukan kebiasaan positif terhadap alam. Melalui aktivitas seperti penjelajahan, pengamatan lingkungan, dan permainan edukatif berbasis alam, siswa dibiasakan untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga dirancang untuk menanamkan rutinitas seperti menjaga kebersihan alam, mengenali flora dan fauna, serta menghargai keanekaragaman hayati. Strategi ini menciptakan pola keterlibatan yang konsisten, sehingga siswa mulai membentuk kebiasaan yang mendukung kepedulian terhadap lingkungan.

Validasi kegiatan dilakukan oleh pembina melalui evaluasi internal, simulasi seperti Perjusa, serta konsultasi dengan guru kelas dan pihak sekolah. Selain itu, pembina juga mengumpulkan pengalaman siswa secara langsung melalui refleksi dan umpan balik. Pengalaman ini menjadi dasar untuk menyesuaikan kegiatan agar lebih relevan dan menarik. Dengan mendengarkan cerita siswa tentang momen berkesan selama kegiatan, pembina dapat mengidentifikasi elemen yang paling efektif dalam membangkitkan minat terhadap alam, seperti kegiatan eksploratif, tantangan fisik ringan, atau interaksi sosial di alam terbuka.

Pelaksanaan kegiatan perkemahan menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dan menunjukkan perilaku nyata yang mencerminkan minat terhadap alam. Mereka berpartisipasi dalam mendirikan tenda, menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti kegiatan edukatif, dan menunjukkan antusiasme dalam menjelajahi alam. Sikap ramah pembina dan metode pelaksanaan yang menyenangkan membuat siswa merasa nyaman, sehingga perilaku seperti bertanya tentang lingkungan, menunjukkan rasa ingin tahu, dan mengambil inisiatif dalam kegiatan menjadi semakin terlihat.

Evaluasi terhadap pengalaman siswa menunjukkan adanya perubahan sikap dan peningkatan minat terhadap alam yang tercermin dalam kebiasaan baru, pengalaman bermakna, dan perilaku nyata. Siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, menunjukkan ketertarikan untuk mengenal alam lebih dalam, dan mulai menerapkan nilai-nilai ekologis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan perkemahan pramuka bukan hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan sejak usia sekolah dasar.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut.

1. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan secara partisipatif, agar peneliti lebih terlibat langsung dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap dinamika kegiatan di lapangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadwalkan penelitian pada waktu yang berdekatan dengan pelaksanaan kegiatan perkemahan, atau menjalin koordinasi lebih awal dengan pihak sekolah untuk memastikan keberlangsungan kegiatan perkemahan.
3. Bagi Sekolah dan Pembina Pramuka: Diharapkan sekolah dan pembina pramuka dapat terus mengembangkan kegiatan pramuka berbasis alam yang variatif dan menyenangkan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.
4. Bagi sekolah dan pembina pramuka diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan pramuka berbasis alam yang variatif dan menyenangkan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.
5. Bagi guru kelas dapat mengintegrasikan pembelajaran tematik, khususnya mata pelajaran IPAS, dengan kegiatan pramuka untuk memperkuat pemahaman siswa melalui pendekatan kontekstual dan berbasis pengalaman.